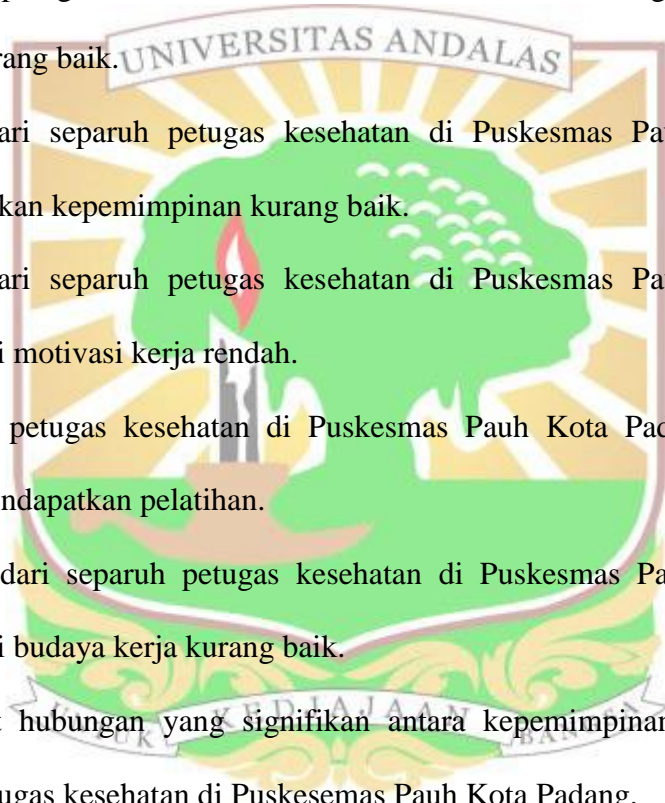


BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan kepemimpinan, motivasi kerja, pelatihan dan budaya kerja dengan kinerja petugas kesehatan Puskesmas Pauh Kota Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Separuh petugas kesehatan di Puskesmas Pauh Kota Padang memiliki kinerja yang kurang baik.
2. Lebih dari separuh petugas kesehatan di Puskesmas Pauh Kota Padang menyatakan kepemimpinan kurang baik.
3. Lebih dari separuh petugas kesehatan di Puskesmas Pauh Kota Padang memiliki motivasi kerja rendah.
4. Separuh petugas kesehatan di Puskesmas Pauh Kota Padang menyatakan tidak mendapatkan pelatihan.
5. Kurang dari separuh petugas kesehatan di Puskesmas Pauh Kota Padang memiliki budaya kerja kurang baik.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan dengan kinerja pada petugas kesehatan di Puskesmas Pauh Kota Padang.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja pada petugas kesehatan di Puskesmas Pauh Kota Padang.
8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pelatihan dengan kinerja pada petugas kesehatan di Puskesmas Pauh Kota Padang.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara budaya kerja dengan kinerja pada petugas kesehatan di Puskesmas Pauh Kota Padang.



6.2 Saran

6.2.1 Bagi Puskesmas

1. Pemimpin dan petugas kesehatan diharapkan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dengan melakukan evaluasi baik secara pribadi maupun secara organisasi dalam upaya peningkatan kinerja. Selain itu, petugas kesehatan yang memiliki kinerja kurang baik seharusnya dilakukan pembinaan secara intensif oleh pimpinan mengenai pentingnya menjalankan tugas dan menumbuhkan rasa tanggung jawab.
2. Dari segi kepemimpinan, diharapkan kepada pemimpin sebelum menentukan keputusan seharusnya mengambil kebijakan yang realistis dan berusaha keras agar dapat melaksanakan keputusan yang telah ditetapkan serta pemimpin sebaiknya membangun hubungan yang transparan dengan bawahan sehingga bawahan bisa mengingatkan komitmen apabila pemimpin lupa. Selain itu, pemimpin diharapkan mampu menjalankan perannya sebagai penghubung antar pegawai dengan membangun hubungan yang baik antar pegawainya.
3. Dari segi motivasi kerja, pemimpin hendaknya memberikan apresiasi pada hasil kerja petugas kesehatan berupa penghargaan. Penghargaan tersebut dapat berupa hadiah termasuk juga memberikan kesempatan untuk menduduki posisi tertentu. Tidak hanya itu, rekan kerja seharusnya juga memberikan apresiasi atas hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang seperti ucapan penyemangat, pengakuan bahkan pujian.
4. Dari segi pelatihan, pemimpin hendaknya memberikan kesempatan kepada seluruh petugas kesehatan untuk dapat mengikuti pelatihan. Selain itu, sebelum dilaksanakannya pelatihan sebaiknya pemimpin mengidentifikasi terlebih dahulu mengenai materi yang akan diberikan kepada petugas kesehatan untuk memastikan apakah materi telah sesuai dengan tujuan yang

ingin dicapai Puskesmas. Tidak hanya itu, pemimpin sebaiknya mengadakan pelatihan yang sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki petugas kesehatan dan melakukan evaluasi/monitoring secara berkala bagi petugas kesehatan yang telah mengikuti pelatihan untuk memastikan bahwa petugas kesehatan telah memahami materi yang diberikan serta bagi petugas kesehatan diharapkan lebih serius lagi dalam mengikuti pelatihan sehingga mampu mengaplikasikan pengalaman dan ilmu yang didapat dalam bekerja.

5. Dari segi budaya kerja, pemimpin dan petugas kesehatan hendaknya meningkatkan komunikasi interpersonal, menumbuhkan sikap saling menghormati dan menghargai serta hendaknya mengadakan agenda rutin informal agar tercipta hubungan yang harmonis. Selain itu, pimpinan sebaiknya memberikan arahan kepada setiap jajarannya untuk senantiasa bekerja secara tim dan hendaknya saling menciptakan lingkungan kerja yang terbuka agar mampu dan mau mengemukakan seluruh ide yang dimiliki sehingga permasalahan atau kendala yang dihadapi lebih mudah untuk diselesaikan. Tidak hanya itu, pimpinan sebaiknya juga melakukan sosialisasi tentang visi dan misi organisasi setiap waktu kepada pegawai untuk mengingatkan tanggung jawabnya yang nantinya juga berdampak pada timbulnya rasa memiliki terhadap organisasi sehingga petugas kesehatan lebih mengutamakan kepentingan pekerjaan dari pada kepentingan pribadi.

6.2.2 Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai hubungan kepemimpinan, motivasi kerja, pelatihan dan budaya kerja dengan kinerja serta menambahkan variabel-variabel lain sehingga tidak hanya sebatas pada variabel-variabel dalam penelitian ini.